

ANALISIS INFLASI, SUKU BUNGA DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH TAHUN 2010 -2019

Nurwinasari
Program Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darul Ulum Islamic Centre
winasari2295@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar analisis inflasi, suku bunga dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah tahun 2010-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah dengan laporan keuangan telah dipublikasi bank indonesia periode 2010 – 2019 diperoleh website resmi bank yang bersangkutan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 bank syariah dengan jumlah data sebanyak 120 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik, uji kolerasi, uji regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. 2) Dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. 3) Dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Selain itu tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap inflasi, suku bunga dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah.

Kata kunci: Profitabilitas, inflasi, suku bunga dan BOPO

Abstract

This study aims to experience how much the analysis of inflation, interest rate and BOPO on the profitability of islamic banks year 2010 – 2019. The population in this study is islamic commercial banks with financial reports published by indonesia banks for the 2010 – 2019 period obtained on the official website of the bank concerned. The sample in this study were 3 islamic banks with a total of 120 data. The data collection technique used in this study is the classical assumption test. Correlation test, regression test and hypothesis testing. The results showed that: 1. It can be concluded that inflation has no significant effect on the profitability of islamic banks. 2. It can be concluded that interest rate have no significant effect on the profitability of islamic banks. 3. It can be concluded that BOPO has no significant effect on the profitability of islamic banks. In addition, there is no significant influence on inflation, interest rate and BOPO on the profitability of islamic banks.

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Pemeliharaan kesehatan bank dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya agar bank memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik melalui cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga yang peranannya sebagai pihak yang mengumpulkan dana dari *surplus unit* untuk disalurkan ke pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2002). Menurut Karya dan Rakhman, tingkat Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar Return on Assets (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya 2009). Selain itu juga dibentuk Dewan Pengawas Syariah yang berperan sebagai badan independen yang mengawasi jalannya Lembaga Keuangan Syariah sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah. Mengingat pentingnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu

meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien.

Tabel 1.1
Daftar Laporan Keuangan dan Perbankan Syariah tahun 2010 -2019

TAHUN	INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	ROA
2010	21.24	26.00	537.15	23.54
2011	20.59	23.75	312.1	9.30
2012	17.14	23.25	355.86	4.07
2013	28.58	26.25	335.39	5.45
2014	26.91	30.25	341.71	4.71
2015	23.82	30.00	361.49	5.25
2016	13.99	23.00	345.20	6.21
2017	15.31	18.00	349.03	5.63
2018	12.53	12.53	342.82	5.61
2019	11.87	11.87	324.74	7.36

Sumber: www.idx.co.id dan www.bi.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata rasio variabel penelitian pada bank syariah karena mengalami penurunan dilihat dari rata-rata pertahun berturun-turun.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap bank dengan objek penelitian yang terdaftar di perbankan syariah. Waktu yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2019, karena data keuangan yang diterbitkan pada tahun tersebut adalah data keuangan terbaru yang dapat mencerminkan keadaan terkini dari perbankan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah?

2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah ?

Adapun tujuan penelitian dari latar belakang dan pokok permasalahan di atas sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah .
2. Untuk menguji apakah suku bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah .
3. Untuk menguji apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) bank syariah.
4. Untuk menguji apakah inflasi, suku bunga, dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) bank syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Inflasi

Menurut Maksun dan Earlyanti (2004) Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara terus menerus. Hal ini berakibat meningkatnya harga barang-barang.

Indikator inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia (*bps.go.id*). IHK merupakan pengukur perkembangan daya beli rupiah yang dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa dari bulan ke bulan. Laju inflasi dengan indikator IHK cenderung lebih rendah dan kurang bergejolak karena IHK hanya mencakup perubahan harga beberapa jenis barang dan jasa ditingkat konsumen.

2. Suku Bunga

Pengaruh Suku Bunga adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Menurut Darmawi dikutip dari (Irfani: 2015) tingkat bunga merupakan harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman untuk

jangka waktu yang disepakati. Dengan kata lain, tingkat bunga dalam hal ini merupakan harga dari kredit. Namun harga itu tidak sama dengan harga barang di pasar komoditi karena tingkat bunga sesungguhnya merupakan suatu angka perbandingan, yaitu jumlah biaya pinjaman dibagi jumlah uang yang sesungguhnya dipinjam, biasanya dinyatakan dalam persentase per tahun. Suku bunga terdiri dari suku bunga riil dan suku bunga nominal.

Adapun indikator suku bunga menurut Darmawi (2006) sebagai berikut: tingkat suku bunga juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan pemilik modal apakah ia akan berinvestasi pada real assets ataukah pada financial assets.

3. BOPO

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Faisol, 2007).

Menurut Suhada (2009), BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, dimana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas.

4. Profitabilitas

Profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Faktor eksternal bank yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga dan siklus output, serta variabel yang memprestasikan karakteristik pasar Athanasoglou et al. (2006) dalam Dwijyanthi dan Naomi (2009). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) penting bagi bank, karena Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang di ukur

dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Suryani, 2012).

5. Bank Syariah

Bank Syariah adalah badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan kepada hukum Islam atau prinsip syariah.

Menurut Amir (2010) Pada perbankan syariah, bank menjadi manajer investasi, wakil, atau pemegang amanat (custodian) dari pemilik dana atas investasi di sektor riil dalam sistem perbankan konvensional, bank selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya transferability risk dan return.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi bank umum syariah yang digunakan dalam penelitian sebanyak 3 bank yang terdiri dari Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Mandiri dengan jumlah data sebanyak 120 data.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka dari direktori Perbankan Indonesia, dan situs resmi tiap bank, www.bi.go.id, dan www.ojk.co.id.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari inflasi, suku bunga dan bopo. Pengujian ini juga memberikan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah periode tahun 2010-2019 yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

2. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil analisis

korelasi berganda akan diperoleh nilai koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan dari masing-masing variabel independen yaitu inflasi, suku bunga dan BOPO Kepemimpinan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji linier berganda ini untuk menyatakan seberapa besar pengaruh naik turunnya nilai variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda akan diperoleh nilai koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu inflasi, suku bunga dan BOPO terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (Inflasi, suku bunga dan BOPO) kepada variabel dependen (profitabilitas).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan guna mengetahui masing-masing sumbangan variabel independen yaitu Inflasi, suku bunga dan BOPO secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan guna mengetahui pengaruh antar kedua variabel independen yaitu Inflasi, suku bunga dan BOPO secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari inflasi, suku bunga dan bopo.

2. uji asumsi klasik

- Uji Normalitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Korelasi Berganda

Table 4.7

Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.009	126.146

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan table di atas, didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,128, yang berarti bahwa variable inflasi (X1), suku bunga (X2), dan BOPO (Y) memiliki hubungan yang “sangat rendah” dengan perubahan Profitabilitas Bank Syariah (Y).

4. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.126	1.105		1.924	.057
INFLASI	-.049	.081	-.057	-.613	.541
SUKU BUNGA	-.042	.113	-.038	-.369	.713
BOPO	.014	.012	.116	1.129	.261

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi berganda yang dihasilkan secara simultan adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 2.126 + (-0.049)(X_1) + (-0.042)(X_2) + 0.014(X_3)$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut

1. Konstanta (a) = 2.126

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO bernilai tetap maka profitabilitas bank syariah akan bernilai 2.126 tanda negatif menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO profitabilitas akan mengalami penurunan.

2. Variabel Inflasi (X1) sebesar = -0.049

Nilai koefisien regresi variabel inflasi (X1) sebesar -0.049 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika inflasi menurun satu satuan maka profitabilitas bank syariah akan naik sebesar -0.049, dengan asumsi bahwa suku bunga dan BOPO tetap.

3. Variabel suku bunga (X2) sebesar = -0.042

Nilai koefisien regresi variabel suku bunga (X2) sebesar -0.042 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika suku bunga menurun satu satuan maka profitabilitas bank syariah akan naik sebesar -0.042, dengan asumsi bahwa nilai inflasi dan BOPO tetap.

4. Variabel BOPO (X2) sebesar = 0.014

Nilai koefisien regresi variabel BOPO (X3) sebesar 0,014 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika BOPO meningkat satu satuan maka profitabilitas bank syariah akan naik sebesar 0,014, dengan asumsi bahwa inflasi dan suku bunga tetap.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13

Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.009	1.26146

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar -0,009 artinya bahwa pengaruh variable inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah sebesar -9% sedangkan sisanya -91% profitabilitas bank

syariah dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

1. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,613) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,541 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,369) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,713 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(1,129) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,261 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

b. Uji F (Simultan)

Hasil uji f diketahui bahwa f_{hitung} sebesar $(0,648) < f_{tabel}$ (3.08) dengan signifikansi sebesar $(0,586 > 0,05)$, maka disimpulkan (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan terhadap analisis inflasi, suku bunga dan BOPO terhadap bank syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel inflasi (X_1) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan, Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,613) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,541 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel suku bunga (X_2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan, Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,369) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,713 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel BOPO (X_3) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan, Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(1.129) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,261 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga dan BOPO (X_1, X_2 , dan X_3) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah (Y). dari pengujian statistik F diperoleh nilai F Hasil uji f diketahui bahwa f_{hitung} sebesar $(0,648) < f_{tabel}$ (3.08) dengan signifikansi sebesar $(0,586 > 0,05)$, maka disimpulkan (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

2. SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para akademis, hal ini menjadi sebuah masukan tersendiri dimana perlu dikaji kembali pengaruh INFLASI (X_1), SUKU BUNGA (X_2), dan BOPO (X_3) Profitabilitas bank Syariah (Y). yang berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk mengetahui factor-faktor yang mengaruhi profitabilitas bank Syariah.
2. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah variable-variable yang lain yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas bank Syariah.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan metode penarikan sampel dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri. 2010. *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia*.
- Anshori, M & Iswati, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : ga University Press
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan Siamat. (2007). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI. hal. 112.
- Darmawi, Hermawan. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dwi Oktavia, Linda. 2009. *Pengaruh Suku Bunga Sbi, BOPO, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi*. Jurnal. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.
- Dwijayanthy, Febrina dan Prima Naomi. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003- 2007*. Jurnal Karisma, Vol.3(2): 87-98, 2009
- Harjono Sunardi. (2010). *Anasalisis inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah*. Jurnal Akuntansi, Vol.2 No.1 Hal: 70-92
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irfani, Arifin Achmad. 2015. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2014)*. Salatiga: Intitut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA

- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN 77
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Moneter. Buku 2*. Yogyakarta: BPFE
- Oktavia, Linda Dwi. 2009. *Pengaruh Suku Bunga SBI, BOPO, dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Privatisasi*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Sahara, Ayu yanita. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syari'ah di Indonesia*. *Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya I (1)*: 149-157.
- Saputra, Anas Triton. 2015. *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2013*. Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank syariah*. Jakarta: Intermedia.
- ssSudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Susilowati, Yeye dan Turyanto. (2011). *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal: 17-37, Vol.3, No.1, ISSN : 1979-4878
- Suhada, R.T., dan S. Koeswara. 2009. *Perencanaan Kebutuhan Material (MRP) Dengan Menggunakan Lot Sizing Pada Bahan Baku Brispack J Varnish*. *Jurnal Nasional*.
- Syafri Harahap. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Swandayani, Desi Marilyn dan Kusumaningtias, Rohmawati. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2005-2009*. *JURNAL AKRUAL PPA FE Unesa bekerjasama dengan IAI Jawa Timur III (2)*: 137-155
- Pertiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Analisis inflasi, suku bunga, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 –2010)*. *Diponegoro Journal Of Manajemen*.

Warjiyo, Perry dan Doddy Zulverdi, 1998, "Penggunaan Suku Bunga Sebagai Sasaran Operasional Kebijakan Moneter di Indonesia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Bank Indonesia, Vol. 1 No 1, Juli . Hal 25-58.*

Werdaningtyas, Hesti. 2002. *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. Jurnal Manajemen Indonesia.*

Wibowo, Edhi Satriyo, Muhammad Syaichu. (2013). "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan BOPO, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Journal Of Management. Volume 2, Nomor 2.*

Wibowo, Edhi Satriyo. 2012. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega, Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008- 2011). Skripsi Program Studi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.*

Undang – undang:

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara,

Website

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.bps.go.id

www.ojk.go.id

